

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hari penerapan proses keperawatan penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny.A dengan gangguan sistem pernapasan:pneumonia di Ruang Asisi Kamar 3-4 Rumah Sakit Myria Palembang penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat pengkajian terjadi kerja sama antara pasien, keluarga dan penuli sehingga tidak terjadi hambatan untuk mengumpulkan data dan di temukan masalah keperawatan, tetapi tidak semua masalah keperawatan yang ada dalam teori asuhan keperawatan di temukan atau di jumpai pada pasien dengan penyakit yang sama.
2. Diagnosa keperawatan yang ada pada teori tidak semuanya timbul pada kenyataanya. Hal ini di karenakan dalam membuat diagnose keperawatan di sesuaikan dengan data/keadaan pasien saat pengkajian, adapun diagnosa yang timbul pada kasus yang ada pada teori adalah ketidakefektipan bersihan jalan napas berhubungan dengan mucus berlebih, Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan mual muntah dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan imobilitas.
3. Perencanaan di buat untuk menyelesaikan masalah pasien berdasarkan diagnosa keperawatan yang disesuaikan dengan kondisi pasien, kemampuan penulis dan fasilitas Rumah Sakit Myira Palembang.
4. Pelaksanaan keperawatan pada pasien di lakukan sesuai dengan masalah keperawatan yang timbul semua diagnosa keperawatan secara teoritis tidak semuanya di lakukan implementasi.

5. Evaluasi keperawatan pada pasien Ny A dengan gangguan sistem pernapasan:pneumonia yaitu tujuan yang di harapkan semua masalah yang ada pada pasien teratasi.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran kepada perawat,pasien Rumah Sakit dan mahasiswa:

### **1. Bagi Perawat**

Sebagai perawat memahami suatu penyakit dari sudut medic maupun keperawatan adalah hal yang mutlak, sebelum ida berhadapan dengan kasus nyata sebagai pengkajian untuk menemukan masalah dari tanda dan gejala. Seorang perawat juga harus mampu menemukan masalah-masalah yang sungguh-sungguh terjadi pada klien untuk menegakkan suatu diagnose keperawatan yang memerlukan penanganan segera.

### **2. Bagi Pasien**

Pasien di garapkan dapat memahami dan melaksanakan anjuran dokter dan perawat untuk menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan penyakit kembali lagi seperti kepatuhan dalam minum obat-obatan serta pasien di harapkan dapat berklaborasi dengan dokter maupun perawat agar masalah keperawatan yang di temukan pada klien dapat teratasi.

### **3. Bagi Rumah Sakit**

Dalam membuat rencana tindakan dan penerapan tindakan di harapkan mahasiswa dan perawat melakukan sesuai teori yang ada serta di sesuaikan dengan keadaan pasie.

### **4. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa di harapkan mengkaji pasien lebih teliti dan cermat sehingga dapat mengidentifikasi masalah keperawatan yang muncul dari tanda dan gejala yang di temukan pada pasien selama di Rumah sakit